ABSTRAK

Misbachul Munir, 2011, Terpecahnya Umat IslamMenjadi 73 Golongan Tinjauan Hadis; Studi Pemaknaan dalam Kitab Sunan Abu Dawud Nomor Indeks 4597, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Mengetahui otentisitas hadis memang berbeda dengan al Quran, karena pembukuan hadis baru dilakukan sekitar abad ketiga hijriyah. Rentang waktu hampir 200 tahun itu cukup memberi peluang bagi kemungkinan terjadinya keragaman teks. Dengan melihat latar historis yang seperti inilah penelitian hadis masih perlu dilakukan untuk memenuhi khazanah intelektualitas Muslim dalam memahami landasan suatu problematika dengan melalui pemahaman pada Al Sunnah. Salah satu hadis yang perlu untuk dikaji ulang terutama pada sisi pemaknaannya adalah hadis tentang Terpecahnya Umat Islam dalam Kitab Sunan Abi Dawud Nomor Indeks 4597.

Banyaknya golongan yang mengatakan bahwa mereka adalah golongan yang benar dan selamat dengat menyebut dirinya adalha Golongan Ahli Sunnah Wal Jamaah sebagaimana mana yang diterangkan dalam Sabda Rasulullah SAW, sehingga relefansi hadis ini perlu untuk diulas kembali agar mendapatkan pemaknaan yang lebih komprehensif tentang golongan yang selamat. Untuk penelitian tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana kwalitas hadis terpecahnya umat Islam pada Kitab Sunan Abu Dawud indeks nomor 4597; 2). Bagaimana kehujjahan hadis terpecahnya umat Islam pada Kitab Sunan Abu Dawud indeks nomor 4597; 3). Bagaimana subtansi makna pada hadis terpecahnya umat islam menjadi 73 golongan tersebut.

Dari proses penelitian, didapatkan hasil bahwa status hadis Abu Dawud pada tema ini adalah *Hasan lidzatihi*, mengingat banyaknya ulama memberikan penilaian yang terpuji dari pada yang memberikan penilaian tercela. Sedangkan dalam segi matannya dapat dikatakan shahih, karena matan hadis Abu Dawud tidak bertentangan dengan Al Quran, dan hadis tersebut adalah hadis *maqbul* termasuk hadis muhkam dan masuk kategori *"maqbul ma'mulun bihi"*. Sehingga dapat dijadikan hujjah dan dapat dijadikan dalil dasar dalam kehidupan di masa sekarang.

Dalam pengkajian makna hadis, ditemukan bahwa term tentang golongan yang selamat adalah golongan al-Jamaah yang merupakan orang-orang yang senantiansa mengikuti jalannya Rasulullah SAW dan para sahabatnya dan juga orang-orang yang mendapat petunjuk dari Alllah SWT, yang kita kenal dengan istilah Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Golongan ini tidaklah bertentangan dengan dengan al Quran atau hadis Nabi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id